

Pemberdayaan Home Industri Desa Moiso, Jailolo Selatan, Halmahera Barat, Maluku Utara dengan Pendampingan Pengurusan PIRT Produk Virgin Coconut Oil (VCO)

Erna Rusliana Muhamad Saleh^{1*}, Abu Rahmat Ibrahim², Juharni³

¹Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi Ternate, Kode Pos 97719

² Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi Ternate, Kode Pos 97719

Email: ernaunkhair@gmail.com¹, aburahmatunkhair@gmail.com², junaxks@gmail.com³

Received 20 Januari 2023 / Revised 10 Februari 2023 / Accepted 15 Februari 2023

ABSTRAK

REKA KARYA: Home Industri Desa Moiso merupakan mitra binaan Prodi THP, Faperta, Universitas Khairun. Home industri ini menghasilkan produk virgin coconut oil (VCO). Namun produk tersebut belum memiliki izin edar (nomor P-IRT) sehingga pemasarannya masih terbatas. Yang menjadi permasalahan adalah ibu-ibu pengelola home industry di Moiso belum mengetahui prosedur pengurusan nomor P-IRT disamping belum memahami desain kemasan yang sesuai dengan persyaratan pengurusan nomor P-IRT. Untuk itu kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) Memberikan pelatihan tentang prosedur dan persyaratan pengurusan nomor P-IRT dan (2) Memberikan pendampingan pengurusan P-IRT produk VCO. Hasil Pelaksanaan kegiatan memberikan sejumlah perubahan kepada pengelola home industry dengan penggunaan label kemasan yang memenuhi persyaratan label kemasan produk pangan dan telah dimilikinya nomor P-IRT dari VCO yang dihasilkan oleh home industry desa Moiso.

Kata kunci: *pendampingan, P-IRT, home industri, VCO, Moiso*

ABSTRACT

REKA KARYA: Moiso Village Home Industry is a fostered partner of the THP Study Program, Faperta, Khairun University. This home industry produces virgin coconut oil (VCO) products. However, the product does not yet have a distribution permit (P-IRT number), so its marketing is still limited. The problem is that the home industry managers in Moiso do not know the procedures for obtaining P-IRT numbers, besides not understanding the packaging design that complies with the requirements for obtaining P-IRT numbers. For this reason, this activity was carried out in two stages, namely (1) Providing training on procedures and requirements for managing P-IRT numbers and (2) Providing assistance in managing P-IRT VCO products. Results The implementation of the activity provided a number of changes to home industry managers by using packaging labels that met the requirements for food product packaging labels and already had a P-IRT number from the VCO produced by the Moiso village home industry.

Keywords: *assistance, P-IRT, home industry, VCO, Moiso*

1. PENDAHULUAN

Home industri Moiso merupakan home industri binaan program studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun. Home industri ini memiliki produksi Virgin Coconut Oil (VCO). Teknologi pengolahan VCO ini didapatkan masyarakat dari kegiatan PHP2D yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian (Himalogista) pada tahun 2021 lalu.

Pada kegiatan tersebut dibentuk juga home industri di Desa tersebut yang beranggotakan 17 orang ibu-ibu PKK dan KWT di Desa Moiso. Setelah kegiatan, home industri ini masih terus berlanjut hingga kini [1].

Masyarakat Desa Moiso memiliki keinginan besar mengembangkan diri dan senang mempelajari hal-hal yang baru. Mereka umumnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki cukup waktu senggang. Sehingga diharapkan melalui program ini, potensi dari masyarakat desa Moiso berupa kelapa yang telah diolah menjadi VCO dapat lebih luas pemasarannya. Potensi pasar ini masih terbuka lebar di Kabupaten Halmahera Barat. Di sisi lain pasca pandemi saat ini, membuat masyarakat semakin sadar untuk mengkonsumsi pangan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Produk VCO yang dihasilkan oleh home industri saat sebelum program, belum memiliki izin edar dan masih dipasarkan terbatas. Sehingga dibutuhkan program pendampingan kepada home industry ini. Dengan adanya program ini diharapkan mampu meningkatkan pemasaran produk, sehingga turut meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Moiso. Kondisi label kemasan VCO dari home industri Desa Moiso dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi label VCO home industri Desa Moiso

No	Kelengkapan	Status/Kondisi
1	Nama dagang/merk	Ada
2	Surat Izin Usaha	Belum ada
3	Informasi Berat Bersih/isi Bersih	Ada
4	Informasi komposisi	Ada
5	Informasi tanggal dan kode produksi	Belum ada
6	SPP-IRT	Belum ada
7	Alamat Produsen	Belum ada

Pendampingan pengurusan P-IRT merupakan solusi yang tepat dalam upaya pemberdayaan home industry sehingga terjadi peningkatan dan pengembangan produk VCO Home industry Desa Moiso. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk dari home industri Desa Moiso.

Program ini juga dapat membantu pemerintah dalam menjamin penyediaan produk pangan yang aman dan layak konsumsi bagi masyarakat. Menurut [2], UMKM yang memiliki P-IRT baru mencapai angka 21%. Oleh sebab itu, program ini menjadi penting keberadaannya.

2. METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengurusan P-IRT dilakukan dari bulan Juni sampai dengan November 2022. Pendampingan dilakukan di home industri Desa Moiso, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara.

2.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah *Power Point, infocus, laptop* dan *sound system* sebagai media presentasi. Bahan yang digunakan adalah modul materi bagi peserta.

2.3 Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan dua tahapan, yaitu (1) Memberikan pelatihan tentang prosedur dan persyaratan pengurusan nomor P-IRT dan (2) Memberikan pendampingan pengurusan P-IRT produk VCO.

2.3.1 Tahapan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan presentasi kepada ibu-ibu homeindustri terkait standar kemasan pangan (memiliki no PIRT) dan prosedur pengurusan hal tersebut sehingga produk yang dibuat siap untuk dipasarkan.

2.3.2 Tahapan Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan dengan membantu menyiapkan persyaratan dan memfasilitasi proses perijinannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jailolo. Peserta dibantu untuk bisa mendapatkan NIB (Nomor Ijin Berusaha) dan Sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jaillolo. Ibu-ibu juga dibantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dari masukan-masukan Dinas Kesehatan saat turun mengunjungi homeindustri untuk memberikan survey lokasi produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan tentang Prosedur dan Persyaratan Pengurusan Nomor P-IRT

Pelatihan tentang prosedur dan persyaratan pengurusan nomor P-IRT dilakukan dengan memberikan presentasi kepada ibu-ibu home industri Desa Moiso. Pemberian materi terkait no PIRT (Gambar 1) diikuti oleh ibu-ibu home industry di Desa Moiso. Home industri ini dikordinatori oleh ibu Ayanti Idris. Beranggotakan 17 orang ibu-ibu yang berasal dari PKK dan KWT Desa Moiso.



Gambar 1. Pemberian materi pengurusan PIRT

Menurut Peraturan Kepala BPOM RI nomor HK.03.1.23.04.12.2205 tahun 2012 tentang pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga, SPP-IRT adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota terhadap pangan produksi IRTP di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRTP [3]. SPP-IRT wajib dimiliki oleh Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dalam rangka produksi dan peredaran pangan sesuai dengan pasal 43 Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan [4].

Dengan adanya Sertifikat IRT (SPP- IRT) beberapa manfaat diperoleh oleh pengusaha produk olahan diantaranya :

1. Produk dinyatakan layak beredar
2. Produk bebas dipasarkan secara luas
3. Keamanan dan Mutu produk terjamin
4. Kepercayaan konsumen meningkat
5. Profesionalitas Produk terangkat
6. Meningkatkan Nilai jual Produk
7. Meningkatkan harga produk
8. Produk mampu masuk Ritel Besar

Syarat pengajuan sertifikat izin PIRT salah satunya adalah produk pangan tersebut mempunyai kemasan yang baik dan tahan lama serta mempunyai label yang mencakup beberapa informasi tentang produk tersebut [5]. Kemasan Pangan adalah bahan yang digunakan untuk mewadahi dan/atau membungkus Pangan baik yang bersentuhan langsung dengan pangan maupun tidak [6]. Label adalah setiap keterangan mengenai Pangan Olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada Pangan Olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan [7].

Pendampingan Pengurusan P-IRT Produk VCO

Kegiatan pendampingan pengurusan P- IRT yang dilakukan dengan meliputi 3 tahap/prosedur pengajuan yaitu pendampingan terhadap (1) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP), dan (2) Dinas Kesehatan (Gambar 2). Dinas Kesehatan melakukan survey ke lokasi home industry dan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan tempat produksi dan label serta mengeluarkan surat rekomendasi pengurusan P-IRT untuk pengurusan surat izin usaha ke DPMPTSP. Berdasarkan masukan dari Dinas Kesehatan, label kemasan dibuat untuk memenuhi persyaratan label yang dipersyaratkan sebagai bahan kelengkapan data isian formulir.



(a)



(b)

Gambar 2. Pendampingan ke (a) DPMPTSP dan (b) Dinas Kesehatan Halmahera Barat

Hasil pendampingan terhadap home industri Desa Moiso menunjukkan penambahan kelengkapan berkas yang diperlukan dalam pengajuan P-IRT. Tabel 2 merinci persyaratan kelengkapan berkas yang diperlukan serta perubahan yang terjadi sebelum dan setelah pendampingan dilakukan. Dinas kesehatan juga melakukan Penyuluhan Keamanan Pangan. Penyuluhan keamanan pangan diikuti oleh koordinator home industri dan timnya yang diwakili oleh ibu Kepala Desa Moiso. Kegiatan ini juga diikuti oleh perwakilan dosen dan mahasiswa THP, Unkhair. Kegiatan penyuluhan ini dapat dilihat pada Gambar 3. Penyuluhan keamanan pangan diikuti oleh koordinator home industri dan timnya yang diwakili oleh ibu Kepala Desa Moiso.



Gambar 3. Penyuluhan Keamanan Pangan oleh Dinas Kesehatan Halmahera Barat

Tabel 2. Persyaratan kelengkapan berkas yang diperlukan serta perubahan yang terjadi sebelum dan setelah pendampingan

No	Data yang dibutuhkan	Sebelum pendampingan	Setelah pendampingan
1	KTP	Ada	Ada
2	NPWP	Ada	Ada
3	NIB	Belum ada	Ada
4	Nama Dagang	Ada	Ada
5	Jenis kemasan	Botol plastik	Botol plastik
6	Berat bersih	Ada	Ada
7	Komposisi	Ada	Ada
8	Nama dan alamat Produsen	Belum ada	Ada
9	Tanggal dan ode produksi	Belum ada	Ada
10	Masa kadaluwarsa	Belum ada	Ada

Setelah data yang dibutuhkan dalam pengurusan lengkap, proses pendampingan dilanjutkan dengan mendaftarkan home industry ke oss.go.id untuk mendapatkan NIB (nomor ijin berusaha). Proses

berikutnya adalah memasukkan data produk dan label VCO home industry Desa Moiso ke sppirt.pom.go.id. Dari proses ini kemudian SPP-IRT dari VCO home industri Desa Moiso dikeluarkan dengan nomor sebagai berikut : P-IRT 2068201010002-27. Keluarnya nomor ini diharapkan dapat memberi jaminan keamanan pangan untuk VCO ini dan lebih memperluas pemasaran produk ini. Arti dari kode nomor registrasi P-IRT dapat dilihat pada Gambar 4. Setelah nomor P-IRT dari VCO ini keluar, label kemasan kemudian didesain kembali dengan mencantumkan nomor P-IRT-nya (Gambar 5).

NOMOR REGISTRASI P-IRT															
PIRT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Digit 1	: jenis kemasan (kaca, plastik, karton dll)														
Digit 2, 3	: jenis pangan (umbi-umbian, buah & hsl olahannya)														
Digit 4, 5	: kode propinsi														
Digit 6, 7	: kode kabupaten														
Digit 8, 9	: nomor urut produk yang didaftarkan														
Digit 10, 11, 12, 13	: nomor urut IRT														
Digit 14, 15	: tahun masa berlaku izin														

Gambar 4. Arti kode nomor registrasi P-IRT



Gambar 5. Label VCO desa Moiso dengan no P-IRT

4. KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diberikan adalah kegiatan memberikan sejumlah perubahan kepada pengelola home industri dengan penggunaan label kemasan yang memenuhi persyaratan label kemasan produk pangan dan telah dimilikinya nomor P-IRT dari VCO yang dihasilkan oleh home industry desa Moiso. No P-IRT dari VCO home industry desa Moiso adalah P-IRT 2068201010002-27.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan, agar home industri dapat melanjutkan dengan pelabelan halal dengan menghubungi petugas P3H (Pendamping Produk Pangan Halal) di wilayah terdekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kemendikbudristek atas bantuan dana yang telah diberikan dalam program PKM (Program Kemitraan Masyarakat) sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PHP2D Himalogista [Program Holistik Pemberdayaan dan Pengembangan Desa, Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian]. 2021. Laporan Akhir PHP2D Himalogista THP Unkhair. Himalogista, Universitas Khairun, Ternate
- [2] Muhandri, T., Herawati, D., Budi, F. S., Nuraida, L., Koswara, S., Agista, A. Z., and Sukmawati, Y., Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah Pangan dalam Penerapan ISO 9001:2008 (Studi Kasus di Palu, Sulawesi Tengah), *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 61-66, 2017.
- [3] BPOM [Badan Pengawas Obat dan Makanan]. 2012. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK 03.1.23.04.12.2205 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. BPOM RI, Jakarta
- [4] Kemendagri RI [Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia]. 2004. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan. Kemendagri RI, Jakarta
- [5] Musaid, S. A., Hariyanti, D., Asrida, W., Hariyati, T. R., Akuntansi, J., dan Negeri, P. (2019). Pengurusan Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) Produk Sagu Tumbu pada Kelompok Usaha Sagu Tumbu di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 02(01), 67–80.
- [6] Susetyarsi, T. (2012). Kemasan Produk Ditinjau Dari Bahan Kemasan, Bentuk Kemasan dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 19–28.
- [7] BPOM [Badan Pengawas Obat dan Makanan]. 2018. Pedoman Pemberian Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. BPOM RI, Jakarta.